

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IVD tahun pelajaran 2013-2014 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Decision Making* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Decision Making* (Variabel X yaitu variabel yang mempengaruhi) dan 2) Hasil belajar siswa (Variabel Y yaitu variabel yang dipengaruhi).

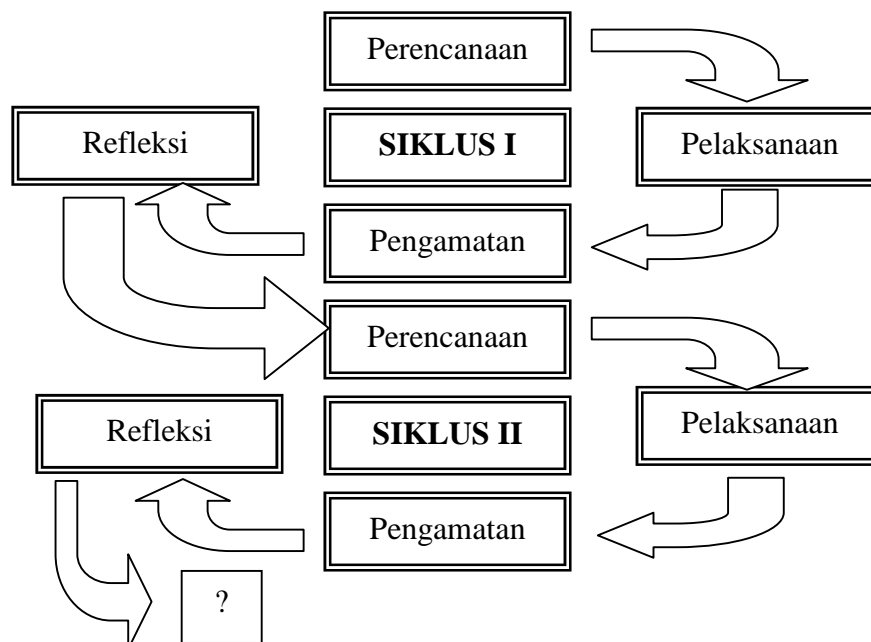
B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IVD Sekolah Dasar Negeri 42 Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru pada bulan Februari hingga Mei 2014. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran IPS.

C. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan beberapa siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka dan siklus kedua yang dilaksanakan juga dengan 2 tatap muka,

sehingga jumlah 2 siklus yaitu 4 kali tatap muka. Masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1 : Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ¹

1. Perencanaan /Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan. Langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Silabus
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Mempersiapkan lembar observasi.
- d. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer atau pengamat selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Decision Making*.
- e. Menyusun kisi-kisi soal.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Rineka Cipta, Jakarta, 2007), hlm.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Decision Making* yaitu:

- a. Guru menginformasikan tujuan dan perumusan masalah.
- b. Guru menayangkan gambar contoh masalah social dan meminta siswa membaca wacana, atau kasus permasalahan sesuai dengan gambar, wacana, atau kasus permasalahan.
- c. Guru mengajukan sebuah pertanyaan terkait gambar yang disajikan agar siswa mampu merumuskan masalah sesuai dengan gambar.
- d. Secara kelompok siswa diminta mengidentifikasi masalah sosial yang terjadi dilingkungan sekitar siswa.
- e. Secara kelompok siswa diminta mencari penyebab terjadinya masalah tersebut.
- f. Secara kelompok siswa diminta mengidentifikasi aspek negative dari masalah tersebut.
- g. Secara kelompok siswa diminta mengidentifikasi cara mengatasi atau upaya untuk mencegah terjadinya masalah tersebut.
- h. Secara kelompok siswa diminta mengemukakan alasannya memilih cara tersebut.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II. Observasi ini dilakukan untuk mencocokkan dengan perencanaan yang telah dibuat untuk mencari data hasil penerapan

pembelajaran, pengambilan data dari hasil pembelajaran ini dengan melihat proses pembelajaran dengan melakukan tes hasil belajar.

4. Refleksi

Tahapan ini dicapai setelah melakukan observasi langsung. Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi dengan wali kelas terhadap berbagai masalah yang muncul di kelas. Penelitian yang diperoleh dari analisa data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang dirancang atau dari hasil pembelajaran dalam penelitian ini, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus I, maka akan ditentukan oleh peneliti apakah tindakan yang dilaksanakan sebagai pemecahan masalah sudah mencapai tujuan atau belum. Melalui refleksi inilah maka peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan atautkah berhenti melakukan tindakan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan. Dalam penelitian ini berupa hasil observasi guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Decision Making*.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase.² Dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

a. Observasi

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Decision Making*.
- 2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Decision Making*.

b. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif. Tes formatif dimaksudkan sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Tes formatif dalam penelitian ini berupa ulangan harian I, ulangan harian II dan ulangan harian II .

c. Dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada disekolah.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 245-246.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase³, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi aktivitas guru, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:⁴

Tabel III. 1.
Kategori Aktivitas Guru

No	Interval	Kategori
1	81 - 100%	Baik
2	61 - 80%	Cukup Baik
3	41 - 60%	Kurang Baik
4	20 - 40%	Tidak Baik

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009, hlm. 43

⁴ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 416

2. Aktivitas Belajar Siswa

Pada lembaran observasi, setiap siswa melakukan aktivitas diberi kode “ ”, sedangkan siswa yang tidak melakukan aktivitas diberi kode “0”. interval dan kategori aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut.⁵

Tabel 2.
Kategori Aktivitas Belajar Siswa

NO	Interval	Kategori
1	76 - 100%	Tinggi
2	56 - 75%	Cukup Tinggi
3	40 - 55%	Kurang Tinggi
4	< 40%	Tidak Tinggi

3. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus:

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Murid}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan : KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.⁶

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus⁷:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

⁵ Suharsimi Arikunto, *Log. Cit.*

⁶ Tim Pustaka Yustisia, *Op. Cit.*, hlm. 362

⁷ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: Depdiknas, 2004, hlm. 24